

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kekayaan sumber daya alam yang melimpah menjadikan Indonesia dikenal sebagai negara agraris. Peternakan sebagai salah satu subsektor pertanian memiliki peranan yang penting dalam pembangunan strategis diantaranya adalah peternakan sebagai penyedia pangan terutama dalam memenuhi kebutuhan rakyat akan protein hewani, peternakan sebagai sumber pendapatan dan kesempatan kerja, sebagai usaha pertanian yang berkelanjutan dan perbaikan lingkungan hidup (Hayati dkk., 2019).

Menurut Loen (2017) Salah satu keuntungannya yaitu masa pemeliharaan yang relatif singkat (umur panen 30-35 hari) sehingga peternak dapat segera menghasilkan keuntungan dan bisa memutar modal dengan cepat, berbeda dengan beternak ayam kampung atau ayam petelur yang harus menunggu hingga 6 bulan lamanya baru bisa di panen. Hal ini menjadikan peminat ayam pedaging cukup tinggi, namun pertumbuhan ayam pedaging yang cepat diikuti oleh pertumbuhan, dimana bobot badan yang tinggi berhubungan dengan penimbunan lemak tubuh yang tinggi pula. Ayam pedaging dapat tumbuh dan berproduksi dengan tingkat keuntungan maksimum, untuk itu faktor pakan harus mendapat perhatian yang serius, terutama dalam kualitas dan harga pakan.

Pakan merupakan faktor utama dalam menentukan keberhasilan usaha ayam ayam pedaging karena 60-70 persen total biaya produksi dikeluarkan untuk pakan. Menurut Tamalludin (2012) yang menyatakan bahwa biaya pakan memegang biaya produksi terbesar dalam usaha ayam ayam pedaging yang mencapai 60-70%,

sedangkan Hardini (2013) untuk itu perlu suatu upaya menekan biaya pakan tersebut dengan cara pemilihan dan memanfaatkan bahan pakan yang berkualitas dengan harga relatif murah.

Budidaya ayam pedaging yang diusahakan oleh masyarakat pada umumnya masih mengandalkan pakan komersial. Harga pakan komersial saat ini cukup tinggi yaitu untuk setiap kg mencapai Rp. 10.000, sampai Rp. 11.000. Harga pakan komersial yang cukup tinggi menyebabkan tingkat keuntungan menjadi rendah bahkan tidak menutup kemungkinan peternak mengalami kerugian. Untuk mengatasi biaya pakan yang mahal tersebut perlu adanya alternatif untuk menggantikan jenis pakan komersial pabrikan dengan jenis pakan basal yang dapat di produksi sendiri dengan kandungan nutrisi yang sama dengan pakan komersial pabrikan.

Kendala dalam pemanfaatan bahan baku pakan basal yaitu kualitasnya yang rendah, sehingga dalam pengoptimalan pemanfaatannya perlu dilakukan penambahan feed additive pengolahannya. Salah satu teknik pengolahan yang dapat dilakukan adalah dengan menambahkan probiotik melalui air minum. Probiotik bermanfaat untuk mengurangi pembentukan zat toksik, meningkatkan efisiensi ransum, meningkatkan palatabilitas, meningkatkan absorpsi zat makanan dan menghilangkan zat amoniak pada feses ayam (Ningrumsari, 2019). Bakteri asam laktat yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Lactobacillus harbinensis* yang berasal dari ikan budu mempunyai kemampuan sebagai probiotik (Sussalam, 2022). Sehingga diharapkan dengan penambahan konsentrasi *Lactobacillus harbinensis* pada penelitian ini memberikan pengaruh lebih baik dalam terhadap

nilai ekonomis pakan ayam pedaging. Sehingga dapat meningkatkan pendapatan dari budidaya ayam pedaging.

Berdasarkan uraian diatas diharapkan penambahan probiotik dalam air minum dan pemberian ransum basal dapat mengefisiensikan penggunaan pakan ayam pedaging. Untuk itu perlu dilakukan penelitian dengan judul **“Efisiensi Pemberian Probiotik Dalam Air Minum Terhadap Ayam pedaging Yang Diberi Ransum Basal “**.

1.2. Rumusan Masalah

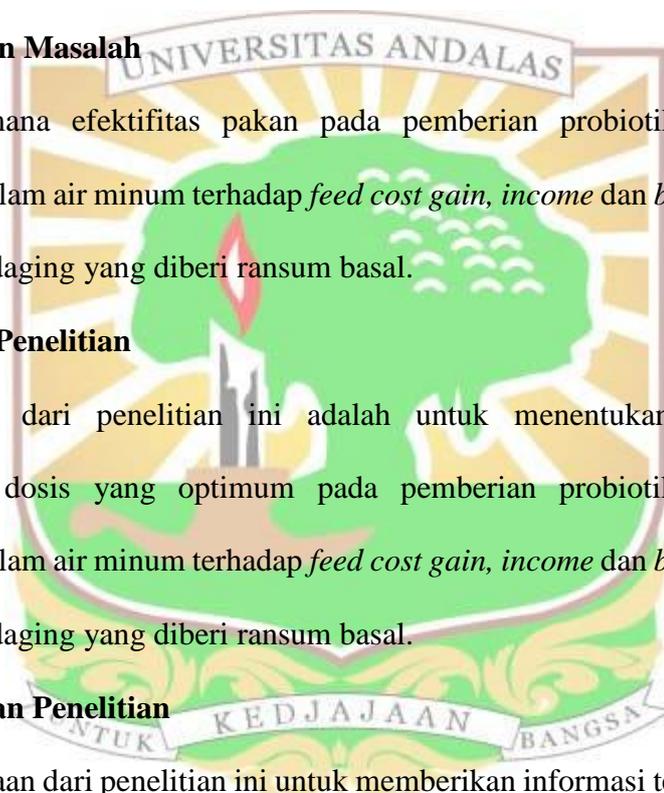
Bagaimana efektifitas pakan pada pemberian probiotik *Lactobacillus harbinensis* dalam air minum terhadap *feed cost gain, income* dan *break event point* pada ayam pedaging yang diberi ransum basal.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan efisiensi dan mendapatkan dosis yang optimum pada pemberian probiotik *Lactobacillus harbinensis* dalam air minum terhadap *feed cost gain, income* dan *break event point* pada ayam pedaging yang diberi ransum basal.

1.4. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini untuk memberikan informasi tentang pengaruh pemberian probiotik *Lactobacillus harbinensis* dalam air minum terhadap *feed conversion, feed cost gain, income* dan *break event point* pada ayam pedaging yang diberi ransum basal.



1.5. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dari penelitian ini adalah pemberian probiotik *Lactobacillus harbinensis* dalam air minum dengan dosis 3 ml/liter dapat meningkatkan *income* ayam pedaging dan menekan nilai *feed cost gain* dan *break event point*.

